

## **DAFTAR ISI**

Halaman

SAMPUL DALAM .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR TRANSLITERASI .....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Kajian Pustaka .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Kegunaan Hasil Penelitian .....	10
G. Definisi Operasional .....	11
H. Metode Penelitian .....	12
I. Sistematika Pembahasan .....	17
BAB II <i>IJĀRAH DAN ‘URF</i> .....	19
A. <i>Al-Ijārah</i> .....	19
1. Pengertian <i>Ijārah</i> .....	19
2. Dasar Hukum <i>Ijārah</i> .....	21
3. Rukun dan Syarat <i>Ijārah</i> .....	25
4. Macam-macam <i>Ijārah</i> .....	29

5.	Pembayaran Upah dalam Islam .....	30
B.	<i>AL-'URF</i> .....	32
1.	Pengertian ' <i>Urf</i> .....	32
2.	Dasar Kaidah ' <i>Urf</i> .....	34
3.	Macam-macam ' <i>Urf</i> .....	35
4.	Syarat diterimanya ' <i>Urf</i> .....	37
5.	Kedudukan ' <i>Urf</i> dalam Menetapkan Hukum .....	38
<b>BAB III SISTEM PENGUPAHAN BURUH TANI DI DESA PANYAKSAGAN KECAMATAN KLAMPIS KABUPATEN BANGKALAN .....</b>		<b>41</b>
A.	Gambaran Umum Tentang Desa Panyaksagan Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan .....	41
1.	Letak Geografis .....	41
2.	Demografi .....	42
3.	Perekonomian Desa Panyaksagan Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan .....	43
4.	Keadaan Sosial Keagamaan Desa Panyaksagan Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan.....	43
5.	Keadaan Pendidikan Masyarakat Desa Panyaksagan Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan.....	45
B.	Sistem Pengupahan Buruh Tani di Desa Panyaksagan.....	46
C.	Pandangan Tokoh Agama Tentang Sistem Pengupahan Buruh Tani di Desa Panyaksagan.....	51
<b>BAB IV ANALISIS TERHADAP SISTEM PENGUPAHAN BURUH TANI DI DESA PANYAKSAGAN KECAMATAN KLAMPIS KABUPATEN BANGKALAN .....</b>		<b>60</b>
A.	Analisis Terhadap Pandangan Tokoh Agama Tentang Sistem Pengupahan Buruh Tani .....	60

B.	Analisis Al-'Urf Terhadap Pandangan Tokoh Agama Tentang Sistem Pengupahan Buruh Tani .....	66
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>69</b>
	A. Kesimpulan .....	69
	B. Saran .....	71
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
	<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>75</b>



## DAFTAR TABEL

Halaman

1. Jumlah Penduduk .....	42
2. Pekerjaan .....	43
3. Fasilitas Ibadah .....	44
4. Fasilitas Pendidikan .....	45

## DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ş	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Đ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ț	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ڙ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	Ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vokal tunggal atau *monofong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:
    - a. Tanda *fathah* dilambangkan dengan huruf *a*, misalnya ‘*arafa*’.
    - b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf *i*, misalnya *ājir*.
    - c. Tanda *dammah* dilambangkan dengan huruf *u*, misalnya *ya‘rufu*.
  3. Vokal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dengan *huruf*, transliterasinya dalam tulisan Latin dengan gabungan huruf sebagai berikut:
    - a. Vokal rangkap *ء* dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*.
    - b. Vokal rangkap *ؑ* dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*.
  4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *ma’rūf*.
  5. *Syaddah* dan *tasydid* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydid*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *mumayyiz*.
  6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lām*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sempang sebagai penghubung. Misalnya *Al-Qur'an*, *As-Sunnah*.
  7. *Tā' marbūtah* mati atau yang dibaca seperti ber*harakat sukun*, dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf “*h*”, sedangkan *tā' marbūtah* yang hidup dilambangkan dengan huruf “*t*”.
  8. Tanda *apostrof* (‘) sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak ditengah atau diakhir kata, misalnya *Qur'an*. Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan sesuatu pun, misalnya *Ijārah*.